

RENCANA PELAKSANAAN PELATIHAN (RPP)

Oleh : ANIK DWI RAHMANI, S.Pd.

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Boyolali
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas	: VIII/Gasal
Materi	: Konflik dan Integrasi dalam kehidupan Sosial
Sub Materi	: Integrasi sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sosial di masyarakat
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. Kompetensi Inti

- 1.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.
- 1.2. Memiliki karakter, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- 1.3. Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- 1.4. Memiliki ketrampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2. Menaganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ol style="list-style-type: none">1. Mendeskripsikan pengertian integrasi sosial2. Mendeskripsikan proses terbentuknya integrasi sosial3. Memprediksi penyebab/pendorong dan penghambat terjadinya integrasi sosial4. Mendeskripsikan berbagai upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan konflik sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui aktivitas belajar dengan pendekatan saintifik menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat menganalisis integrasi sosial, proses terbentuknya, faktor penyebab/pendorong dan upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan konflik sosial sehingga peserta didik dapat menumbuhkan sikap bertanggungjawab, aktif, dan peduli terhadap lingkungan.

D. Kegiatan Pembelajaran

Sintaks	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		2 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, mengecek kehadiran dan kesehatan peserta didik 2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa 3. Guru mengecek kondisi, kebersihan kelas dan lingkungan sekitarnya 4. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pernahkah kalian berselisih dengan teman atau saudara? b. Mengapa perselisihan itu bisa terjadi? Ungkapkan alasannya 5. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya "Sudah pernahkah kalian melihat demonstrasi secara langsung? Menurut kalian apakah dengan tersebut dapat menyelesaikan masalah?" 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu 7. Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran dan teknik penilaian 	
Kegiatan Inti		6 menit
<i>Stimulation</i> <i>Problem Statemen</i> <i>Data collection</i> <i>Data Processing</i> <i>Verification</i> <i>Generalition</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan sedikit video pendek demonstration yang dilakukan para mahasiswa 2. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik 3. Peserta didik membaca LKPD yang telah dibagikan oleh guru 4. Peserta didik mengumpulkan data dari berbagai sumber/referensi 5. Peserta didik menganalisis data yang telah dikumpulkan 6. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis untuk ditanggapi peserta didik yang lain 7. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan 8. Guru memberikan penegasan atas kesimpulan yang sudah dibuat oleh peserta didik 	
Kegiatan Penutup		2 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan 2. Guru mengajak peserta didik untuk merefleksi kegiatan hai ini dengan membagikan lembar penilaian diri yang harus diisi oleh peserta didik 3. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi dalam lembar bahan bacaan dirumah 4. Guru menyampaikan informasi tentang pertemuan yang akan datang, yaitu mengadakan penilaian harian 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup 	

E. Sumber/media pelatihan

1. Irim Rismi Hastyorini, dkk. 2018. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 8 Kurikulum 2013 Revisi 2018 SMP Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Sri Pujiani. 2020. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara
4. <https://tirto.id/definisi-dan-bentuk-bentuk-integrasi-sosial-dalam-kajian-sosiologi-f92C> diakses pada 16 Juli 2021 pukul 10.05
5. <https://www.youtube.com/watch?v=-zUqLYntYOc>

F. Penilaian

1. Sikap : melalui observasi/pengamatan dengan instrumen jurnal
2. Pengetahuan : tes tertulis
3. Keterampilan : lembar observasi

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Boyolali, 16 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

NURNANINGSIH, S.Pd., M.M.
NIP 19640601 198601 2 002

Anik Dwi Rahmani, S.Pd
NIP 19800319 200801 2 009

Lampiran 1. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) INTEGRASI SOSIAL DALAM UPAYA MENYELESAIKAN KONFLIK SOSIAL DI MASYARAKAT

- A. Tujuan
Melalui studi literatur, peserta didik dapat menganalisis integrasi sosial, proses terbentuknya, faktor penyebab/pendorong dan upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan konflik sosial
- B. Alat dan Bahan
1. Buku siswa
 2. <https://tirto.id/definisi-dan-bentuk-bentuk-integrasi-sosial-dalam-kajian-sosiologi-f92C>
 3. <https://www.youtube.com/watch?v=-zUqIYntYOc>
- C. Langkah Kerja
1. Amati 6 gambar di bawah ini kaitannya dengan integrasi sosial!

Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.



Gambar 4.



Gambar 5.



Gambar 6.



2. Setelah kalian mengamati gambar diatas, temukan gambar nomor berapa yang merupakan suatu integrasi dan gambar yang merupakan suatu konflik!
.....
.....
.....
3. Berdasar data dan gambar diatas, menurut kalian bagaimana suatu konflik itu bisa terjadi ? Jelaskan!
.....
.....
.....
4. Faktor apa saja yang dapat menimbulkan suatu konflik? Jelaskan!
.....
.....
.....
5. Tuliskan kesimpulan dari aktivitas belajar yang telah kalian lakukan!
.....
.....
.....

Lampiran 2. Penilaian Pembelajaran

A. Penilaian Sikap

1. Teknik penilaian : Observasi
2. Instrumen Penilaian : Lembar Obaservasi

No	Hari/Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut	Hasil	Tanda tangan

B. Penilaian Pengetahuan

1. Jenis Penilaian : tes tertulis
2. Instrumen Penilaian : soal uraian

Kerjakan soal berikut ini!

1. Apa yang disebut dengan integrasi sosial?
.....
.....
.....
2. Bagaimana perubahan sosial yang dapat menyebabkan konflik dalam masyarakat?
.....
.....
.....
3. Bagaimanakah proses terjadinya integrasi sosial dalam kehidupan masyarakat? Jelaskan!
.....
.....
.....

Kunci Jawaban:

1. Integrasi sosial adalah suatu pembauran beberapa unsur yang berbeda menjadi satu kesatuan utuh.
2. Suatu perubahan sosial yang dapat mendorong terjadinya konflik, yaitu perubahan sosial yang terjadi secara cepat dan tidak diimbangi kesiapan masyarakat perubahan.
3. Integrasi sosial tercipta karena adanya kehidupan bersama yang harmonis, aman, tentram, dan damai. Integrasi sosial yang terjadi di masyarakat juga bergantung pada faktor homogenitas masyarakat, jumlah kelompok, dan komunikasi yang baik.

C. Penilaian Ketrampilan

1. Teknik penilaian : Observasi
2. Instrumen penilaian : Lembar Observasi

Lampiran 3. Lembar Obaservasi Penilaian Ketrampilan

Digunakan untuk menilai ketrampilan peserta didik dalam hal menganalisis integrasi sosial, proses terbentuknya, faktor penyebab/pendorong dan upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan konflik sosial

No.	Indikator	Hasil penilaian		
		3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1.	Menyiapkan materi ajar			
2.	Deskripsi pengamatan			
3.	Menafsirkan peristiwa yang akan terjadi			
4.	Melakukan praktik			
5.	Mempresentasikan hasil praktik			

Rubrik Penilaian

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan materi ajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menyiapkan seluruh materi dan bahan yang diperlukan 2. Menyiapkan sebagian materi dan bahan yang diperlukan 3. Menyiapkan seluruh materi dan bahan yang diperlukan
2	Deskripsi pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memperoleh deskripsi hasil pengamatan kurang lengkap sesuai prosedur yang ditetapkan 2. Memperoleh deskripsi hasil pengamatan kurang lengkap sesuai prosedur yang ditetapkan 3. Memperoleh deskripsi hasil pengamatan secara lengkap sesuai prosedur yang ditetapkan
3	Menafsirkan peristiwa yang akan terjadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu memberikan penafsiran benar secara substantif 2. Mampu memberikan penafsiran kurang benar secara substantif 3. Mampu memberikan penafsiran benar secara substantif
4	Melakukan praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu melakukan praktik dengan menggunakan prosedur yang ada

		<p>2. Mampu melakukan praktik dengan menggunakan sebagian prosedur yang ada</p> <p>3. Mampu melakukan praktik dengan menggunakan seluruh prosedur yang ada</p>
5	Mempresentasikan hasil praktik	<p>1. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan kurang percaya diri</p> <p>2. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan tidak percaya diri</p> <p>3. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan secara percaya diri</p>

Kriteria Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

BAHAN BACAAN

INTEGRASI SOSIAL DALAM UPAYA MENYELESAIKAN KONFLIK SOSIAL DI MASYARAKAT

Setiap konflik yang terjadi di antara kesatuan sosial dengan kesatuan sosial lainnya akan segera dinetralkan oleh adanya loyalitas ganda (*cross-cutting loyalties*) dari anggota masyarakat terhadap berbagai kesatuan sosial. Penganut konflik berpendapat bahwa masyarakat terintegrasi atas paksaan dan karena adanya saling ketergantungan di antara berbagai kelompok. Integrasi sosial akan terbentuk apabila sebagian besar masyarakat memiliki kesepakatan tentang batas-batas teritorial, nilai-nilai, norma-norma, dan pranata sosial.

Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi. Menurut Paul Horton integrasi diartikan sebagai proses pengembangan masyarakat dimana segenap kelompok ras dan etnik dapat berperan secara bersama-sama dalam kehidupan budaya dan ekonomi. Integrasi sosial juga dimaknai sebagai proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi. Dalam proses menuju integrasi diperlukan usaha yang untuk menyatukan segala perbedaan, karena masyarakat yang multikultural memiliki beragam kepentingan dan keinginan yang berbeda-beda.

Integrasi sosial mutlak untuk diwujudkan guna membangun kehidupan masyarakat yang damai dan harmonis. Dengan terciptanya integrasi sosial, berbagai lapisan masyarakat bisa hidup secara berdampingan tanpa mempermasalahkan perbedaan yang ada. Ketika masyarakat sudah bisa hidup secara berdampingan tanpa mempermasalahkan perbedaan yang ada, pada saat itu pula konflik bisa diminimalisasi.

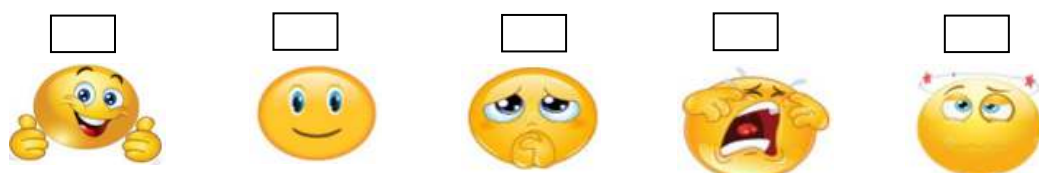
Integrasi sosial dapat terbentuk akibat faktor-faktor berikut:

1. Sikap toleransi diantara kelompok-kelompok yang berada dalam suatu masyarakat;
2. Kesempatan-kesempatan yang seimbang di bidang ekonomi;
3. Sikap saling menghargai terhadap kebudayaan yang didukung oleh masyarakat lain dengan mengakui kelebihan dan kekurangan masing-masing;
4. Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat, yang antara lain diwujudkan dalam pemberian kesempatan yang sama bagi golongan minoritas dalam berbagai bidang kehidupan sosial;
5. Pengetahuan akan persamaan unsur-unsur dalam kebudayaan masing-masing kelompok melalui berbagai penelitian kebudayaan khusus;
6. Melalui perkawinan campuran antar berbagai kelompok yang berbeda kebudayaan, dan;
7. Adanya ancaman musuh bersama dari luar kelompok-kelompok masyarakat tersebut yang menyebabkan kelompok-kelompok yang ada mencari suatu kompromi agar dapat bersama-sama menghadapi musuh dari luar yang membahayakan masyarakat.

Integrasi sosial pada dasarnya muncul karena ada kerja sama yang baik di antara sesama anggota masyarakat. Integrasi di masyarakat akan terwujud apabila setiap individu dalam satu kelompok sosial mampu melawan prasangka negatif sehingga tidak terjadi konflik. Terbentuknya solidaritas sosial dapat terjadi apabila ada kolaborasi antarindividu yang mempunyai watak, sikap dan sifat yang berbeda, dalam suatu kelompok sosial.

REFLEKSI PENILAIAN DIRI

1. Isilah penilai diri ini dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan perasaan kalian ketika mengerjakan suplemen bahan materi ini!
2. Bubuhkanlah tandacentang (v) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!



3. Apa yang sudah kalian pelajari?

.....
.....
4. Apa yang kalian kuasai dari materi ini?
.....
.....

5. Bagaimana yang belum kalian kuasai?
.....
.....

6. Apa upaya kalian untuk menguasai yang belum kalian kuasai?
.....
.....

7. Sebutkan hal yang menarik dari aktivitas pembelajaran yang sudah kalian lakukan!
Berikan alasannya!
.....
.....

8. Sebutkan hal yang tidak menarik dari aktivitas pembelajaran yang sudah kalian lakukan!
Berikan alasannya!
.....
.....